

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Management berasal dari kata *to mange* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi *management* itu sendiri. *Management* adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, orang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.¹ Dapat disimpulkan bahwa *management* adalah suatu pengelolaan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara umum, kelas adalah suatu aktifitas pembelajaran yang dilakukan sekelompok siswa dan guru di suatu tempat secara bersamaan. Dengan kata lain kelas adalah tempat bertemunya guru dan siswa tetapi tidak sampai situ pengertian kelas. Kelas juga dapat dijadikan sebagai tempat berkumpulnya suatu komunitas dan kebudayaan, tempat seseorang untuk berinteraksi sebagai manusia sosial juga sebagai sebuah ekologi. Tak hanya itu, kelas merupakan suatu ruangan yang dinamis dimana banyak aktifitas yang dilakukan pada waktu yang sama. Kelas diadakan dengan tujuan untuk mencapai tujuan–tujuan pendidikan, dan juga untuk membentuk kemampuan dan sikap yang baik dalam diri peserta didik.²

¹ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm.14.

² Segeng Susilo Adi, *Classroom Management*, (Malang: UB Press, 2016), hlm 2

Classroom management yang diterjemahkan menjadi pengelolaan kelas merupakan suatu tindakan yang menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Tindakan optimal yang dilakukan guru dalam melakukan kegiatan pengelolaan kelas bukanlah kegiatan yang imajinatif semata-mata, akan tetapi memerlukan kegiatan yang sistematis berdasarkan langkah-langkah bagaimana seharusnya kegiatan itu dilakukan. Jadi prosedur pengelolaan kelas merupakan langkah-langkah bagaimana pengelolaan kelas dilakukan untuk terciptanya kondisi belajar yang optimal serta mempertahankan kondisi tersebut agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.³

Kaitannya dengan uraian diatas, dalam Al-Qur'an Surat As-Saff: 4, dijelaskan bahwa:

إِنَّ اللَّهَ تُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَاكَانَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Terjemahnya: *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*⁴ Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah menganjurkan untuk melakukan sesuatu dengan cara terorganisasi dan direncanakan dengan matang. Hal ini bertujuan agar terciptanya suatu kesatuan yang kokoh dalam suatu organisasi demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

³ Mudasar, *Manajemen Kelas*, (Riau: Zanafa Publisihing, 2011), hlm.77

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2007), hlm 440.

Kegiatan belajar mengajar tentunya seorang guru menjadi pusat perhatian dan bertanggung jawab mengarahkan dan membimbing siswanya dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya memungkinkan siswa belajar, tetapi juga mengembangkan kebiasaan kerja sama dengan siswa lainnya. Guru harus mampu menyediakan atau menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif serta mampu mengatur suasana pembelajaran. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memanfaatkan sarana atau media pembelajaran serta dapat mengendalikan suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan tersebut yang disebut kemampuan mengelola kelas.⁵

Kegiatan belajar mengajar dapat mengalami berbagai hambatan dan tidak menutup kemungkinan akan mengantarkan kegiatan belajar mengajar pada kegagalan jika guru tidak mampu mengelola berbagai sarana di kelas dan mengelola peserta didiknya. Sebaliknya jika guru mampu mengelola berbagai sarana di kelas serta mengelola peserta didik, kondisi kelas akan menjadi stabil dan kondusif sehingga sangat dimungkinkan kegiatan belajar mengajar mencapai keberhasilan.⁶ Jadi setiap guru harus memiliki ketrampilan mengelola kelas agar menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Banyak guru yang masih monoton dalam proses belajar mengajar. Posisi duduk yang masih sama, media yang masih kuno, ruang kelas yang tidak bervariasi. Hal ini dapat menyebabkan siswa jenuh dan tidak semangat.

⁵ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 10

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 72

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro. Bawasannya dari hari ke hari bahkan waktu ke waktu tingkah laku siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang tetapi besok belum tentu. Oleh sebab itu guru harus membuat pembelajaran yang menyenangkan. Diperlukan pengelolaan kelas yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, karena pengelolaan kelas memegang peranan yang sangat menentukan dalam pembelajaran. Setiap satu minggu sekali guru selalu mengadakan rapat atau evaluasi untuk membahas kendala yang ada selama pembelajaran dan hal apa yang dibutuhkan untuk minggu selanjutnya. Selain itu guru juga bisa sharing pengalamannya saat ada yang mendapatkan ilmu dari luar.⁷

MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro termasuk salah satu sekolah favorit di kota Bojonegoro. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah siswa baru yang selalu bertambah setiap tahunnya. Di tahun 2004 LP. Ma'arif Wilayah Jawa Timur membuat program sekolah unggulan untuk seluruh wilayah Jawa Timur. MI Nurul Ulum menjadi sekolah yang mewakili Bojonegoro. Dari seluruh wilayah Jawa Timur hanya ada 5 sekolah yang lulus seleksi dan salah satunya MI Nurul Ulum, karena memiliki *classroom management* yang sesuai dengan kriteria seperti penggunaan media dan metode pembelajaran.⁸

⁷ Wawancara dengan Ibu Barotut Tahkiya (Guru MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro), Tgl 17 Desember 2018

⁸ Anas Yusuf, *Sejarah MINU Sukorejo Bojonegoro, Bojonegoro*, 2003, hal. 4-6

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang bervariasi akan menambah minat siswa dalam pembelajaran. Tidak hanya itu fasilitas yang ada di sekolah juga sangat memadai seperti perpustakaan, lap ipa, dan ruang seni, bahkan ada televisi di setiap kelas yang dapat disambungkan ke proyektor. Untuk menjaga kerapian kelas tersedia lemari untuk penyimpanan barang-barang, masing-masing siswa memiliki tas sandal dan rak sepatu di depan kelas. Dari kelas satu dengan kelas yang lain, tempat duduk diatur berbeda tidak hanya posisi tempat duduk pada umumnya. Pemberian reward untuk nilai dan keaktifan siswa akan menambah gairah siswa dalam pembelajaran. Selain itu guru juga mengapresiasi dan mendukung kreatifitas siswa dengan menempel hasil karya siswa di kelas.⁹

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran itu berlangsung. Guru harus mampu mambangun *manajemen* kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, menciptakan kebersamaan dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan.¹⁰ Seperti halnya di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro, proses pembelajaran dilakukan di dalam dan di luar kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan sub bahasan.

⁹ Observasi Lapangan, MI NURul Ulum Sukorejo Bojonegoro, 17 Desember 2018

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 75

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi *Classroom Management* di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang (konteks penelitian) diatas, maka peneliti berfokus pada:

1. Bagaimana implementasi *classroom management* di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro?
2. Apasaja hambatan dalam implementasi *classroom management* di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro?
3. Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam implementasi *classroom management* di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah (konteks penelitian) diatas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh diskripsi yang jelas dan rinci yakni:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *classroom management* di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan dalam implementasi *classroom management* di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro.
3. Untuk mendeskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam implementasi *classroom management* di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai kajian bersama tentang implementasi *classroom managemet* sehingga dapat dijadikan referensi dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan dalam hal mengelola kelas. Jadi diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai penambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman berharga yang bermanfaat sebelum benar-benar terjun langsung menjadi seorang guru.

c. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau pengawasan agar guru dalam mengelola kelas bisa berjalan maksimal.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, sehingga akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian kita dengan peneliti-peneliti terdahulu. Maka, akan dijelaskan melalui tabel agar lebih mudah untuk dipahami.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Siti Zulaikha, 2015	Implementasi classroom management untuk mewujudkan suasana kelas aktif pada proses pembelajaran PAI, IAIN Salatiga	Implementasi classroom management	kualitatif	<i>Classroom management</i> telah terencana dan dilaksanakan dengan baik oleh guru PAI dalam mewujudkan suasana kelas yang aktif.
2	Skripsi, Hamim Thohari, 2016	Pentingnya pengelolaan kelas dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa di madrasah takmiliah miftahul huda, IAI Sunan Giri Bojonegoro	Pengelolaan kelas	Kualitatif	Pengelolaan kelas sangat mendukung sekali untuk terciptanya situasi belajar yang nyaman dan kondusif, yang dapat meningkatkan kemampuan belajar para

					santri.
--	--	--	--	--	---------

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Atika Fara Diza, 2019	Implementasi <i>classroom management</i> di MINU Unggulan Sukorejo Bojonegoro	Penggunaan <i>classroom management</i>	kualitatif	Implementasi <i>classroom management</i> di MI Nurul Ulum Unggulan Sukorejo Bojonegoro telah terlaksanakan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan komponen yang terkait dengan <i>classroom management</i>

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, bukan sekedar aktifitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang

¹¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2012), hlm. 70.

terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. *Classroom Management*

Classroom management adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.¹² Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *classroom management* adalah kegiatan-kegiatan yang diupayakan seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal dan maksimal.

¹² Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm. 12.